

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan metode survey research bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pendekatan penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiolog maupun psikolog. Dimana penelitian ini berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok/individual¹. Pada penelitian survey menggunakan kuisisioner sebagai instrument penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.² Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

¹ Muhajirin dan Maya panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta:2017) hlm. 134

² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 22

2. SumberData

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada pelanggan rumah makan sri melayu Palembang.

C. Populasi danSampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴Populasi pada penelitian adalah Pelanggan Rumah Makan Sri Melayu Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Dalam menentukan jumlah ukuran sampel, apabila populasinya tidak diketahui secara pasti jumlahnya (*accidental sampling*) maka digunakan teknik atau rumus sesuai dengan teori

³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 21

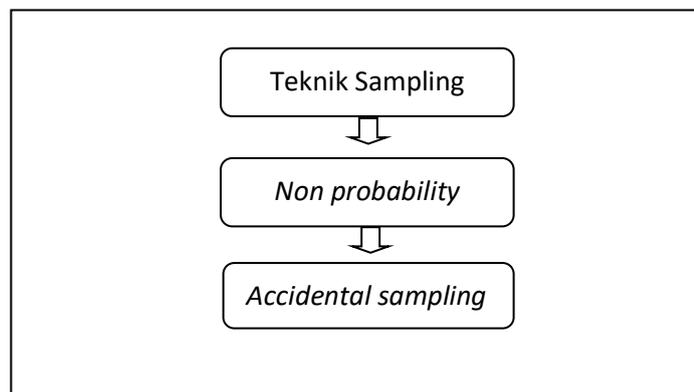
⁴ Wiranta sujarwena, *metodologi penelitian*, (yogyakarta:pustaka baru,2014), hlm65

Malhotra yang mana jumlah paling sedikit harus dikali empat atau lima kali dari jumlah item pertanyaan⁵. Dalam penelitian ini terdapat 26 item pertanyaan. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 130 sampel (26 item pertanyaan x 5).

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Dalam *non probability sampling*, setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pemilihan unit sampling didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak menggunakan teori probabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat melihat gambar teknik sampling menurut Malhotra berikut ini⁶ :

Gambar 3.1
Teknik Sampling



Sumber : Malhotra (dalam Muray,2007)

⁵Elsa Dwi Nuraini, Analisis Pengaruh *Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan Merek Aqua*, (Malang, UIN Malik Ibrahim, 2014) hlm 53

⁶*Ibid.* hlm 54

Accidental sampling merupakan prosedur sampling yang memilih sampel atau orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Kelemahan dari metode ini adalah sangat sangat mungkin untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi berdasarkan metode ini. Hal ini sesuai dengan W.Gulo bahwa penarikan sampel dengan *non probability sampling* pada umumnya digunakan untuk suatu penelitian yang populasinya tidak diketahui, sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan yang berlaku umum terhadap populasi. Adapun penelitian mengambil sampel sejumlah 130 responden.

Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan:

- 1) Seluruh pelanggan rumah makan sri melayu palembang.
- 2) Konsumen membeli aktif selama tiga kali pembelian dikatakan sebagai pelanggan rumah makan sri melayu palembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah nasabah pelanggan rumah makan sri melayu palembang.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis.(Bandung: Alfabeta, 2014)hlm 199

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagaiberikut:

SS =Sangat Setujudiberiskor5

S =Setujudiberi skor4

N =Netraldiberi skor3

TS =Tidak Setujudiberiskor2

STS = SangatTidak Setujudiberi skor1

E. VariabelPenelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 168

⁹ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hlm 59.

1. Variabel Independen(Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹⁰Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Suasana Toko (X₁), Kualitas Produk(X₂) dan Kualitas Pelayanan(X₃).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pelanggan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruksi dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruksi atau variabel tersebut.¹²

¹⁰Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hlm 61

¹¹*Ibid*, hlm 61.

¹²Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2015) hlm 152.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Kepuasan Pelanggan (Y)	Menurut Kotler dan Keller kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan.		<p><i>a.</i> Kesesuaian Harapan</p> <p><i>b.</i> Minat berkunjung Kembali,</p> <p><i>c.</i> Ketersediaan merekomendasi an</p>
Suasana Toko (X1)	Menurut Utami, suasana toko merupakan kombinasi dari karakteristik fisik seperti arsitektur, tata letak (<i>display</i>), pencahayaan, temperatur, musik, serta aroma yang bertujuan untuk merancang emosional dan persepsi pelanggan, dan untuk mempengaruhi kepuasan pelanggan dan membeli ulang.	1. <i>Exterior</i> (bagian depan toko)	<p><i>a.</i> Papan Nama</p> <p><i>b.</i> Icon-icon ciri khas</p>
		2. <i>Interior</i> (bagian dalam toko)	<p><i>a.</i> Warna</p> <p><i>b.</i> Musik</p> <p><i>c.</i> Aroma</p>
		3. <i>Layout Ruangan</i> (tata letak toko)	<p><i>a.</i> Fasilitas dan penempatan</p> <p><i>b.</i> Aksesoris</p>
		4. <i>Interior display</i>	<p><i>a.</i> Poster</p> <p><i>b.</i> Tanda petunjuk lokasi</p> <p><i>c.</i> Dekorasi</p>
Kuakitas Produk	Kotler dan Amstrong karakteristik dari suatu produk atau layanan yang bertahan kemampuannya	1. Bentuk (<i>from</i>)	<p><i>a.</i> Ukuran</p> <p><i>b.</i> Bentuk fisik produk</p>

(X2)	untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau tersirat.	2. Fitur (<i>feature</i>)	a. Aspek keistimewaan b. Layanan khusus
		3. Kualitas kinerja (<i>performance quality</i>)	a. Harga b. Kebersihan c. Rasa
		4. <i>Durability</i> (Daya Tahan)	a. Usia produk sebelum digantikan
		5. keandalan (<i>reability</i>)	a. ukuran probabilitas
		6. kemudahan perbaikan (<i>repairrability</i>)	a. Kemudahan perbaikan produk
		7. Desain (<i>design</i>)	a. Rasa produk berdasarkan kebutuhan pelanggan
		8. <i>Preceived quality</i> (kualitas yang dirasakan)	a. Totalitas mutu b. Keunggulan merek
		Kualitas Pelayanan (X3)	Menurut Tjipnoto Kualitas Pelayanan merupakan suatu penyajian produk atau jasa sesuai ukuran yang berlaku di tempat produk tersebut diadakan dan setidaknya sama dengan yang diinginkan dan diharapkan
2. Keandalan (<i>reliability</i>)	a. Ketepatan waktu pelayanan		
3. Katanggapan (<i>responsiveness</i>)	a. Ksigapan dalam		

	oleh pelanggan)	pelayanan
		4. Jaminan dan Kepastian (<i>assurance</i>)	a. Pengetahuan atas produk b. Ramah c. Kesopanan d. Terampil dalam informasi
		5. Empati (<i>empathy</i>)	a. Kemampuan karyawan berkomunikasi dan memahami keinginan pelanggan

G. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹³ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai tabel. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.¹⁴

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 89

¹⁴ Soeryanto Soegoto, Eddy, *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016) hlm 126

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁵ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 3.2
Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi¹⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 99.

¹⁶Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: UNDIP, 2015) hlm 129

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi liner berganda. perangkat lunak yang digunakan adalah *Software* SPSS 23 yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Menurut Ghozali, mengemukakan bahwa tujuan pengujian ini adalah agar memenuhi sifat estimasi regresi yang tidak bias dan telah memenuhi persyaratan unbiased linear estimator dan memiliki atau sering disebut dengan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) yakni data distribusi normal, tidak dapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.¹⁷

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.¹⁸ Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi

¹⁷Ghozali, Imam, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008) hlm 113

¹⁸Ringgit Tri Astiti. Pengaruh NPF Terhadap ROA Dengan CAR dan BOPO Sebagai Variabel Mediasi. *Skripsi*, UIN Raden Fatah., hlm 65

normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alata uji untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁹ Menurut Ghozali, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukn dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED.

¹⁹Imam Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS Ver.5.0*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2008), Hlm.79

Dasar analisis heteroskendastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskendastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskendastisitas.²⁰

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan *VIF (Variance Inflation Factors)* dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* :

- 1) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai toleransi lebih besar 0,10
- 2) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai toleransi lebih kecil atau sama dengan 0,10

²⁰*Ibid, Hlm.113*

Dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factors*) :

- a) Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00
- b) Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

d. Uji Autokorelasi

Menurut Erlina, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila terjadi suatu korelasi, maka dinamakan ada suatu problem autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini dapat terjadi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan tes Durbin Watson (DW).

Kriteria untuk uji autokorelasi adalah :

Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.

Angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.

Angka D-W diatas -2 berarti ada autokorelasi negatif.\

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Pelanggan

a : Konstanta

X1 : Suasana Toko

X2 : Kualitas Produk

X3 : Kualitas Layanan

b1 : Koefisien Regresi Variabel Suasana Toko

b2 : Koefisien Regresi Variabel Kualitas Produk

b3 : Koefisien Regresi Variabel Kualitas Layanan

e : error

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis ini adalah uji t. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk teknik analisis data. Menurut Sugiyono, uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji F (Simultan), dan uji t (Parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data iang (*cross section*) relatif mudah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.²¹

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1, X_2, \dots, X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2014), Hlm.83

determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, amak semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.²²

b. Uji Parsial (Uji - t)

Menurut Ghozali mengemukakan bahwa uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variansi dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha > 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha > 0,05$, maka hipotetsis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel

²² Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006), Hlm125

independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji – F)

Menurut Ghozali, mengemukakan bahwa “uji F- test dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berganda memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Uji F dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} .

Kriteria dalam uji F sebagai berikut :

- 1) Taraf signifikan $\alpha < 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > f_{Tabel}$, artinya variabel X secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.